

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak keragaman budaya mulai dari Sabang sampai Meraoke. Keragaman budaya tersebut menggambarkan identitas daerah kebudayaan masing-masing yang diwariskan secara turun temurun. Iwan Fadila (2007 : 34) dalam bukunya yang berjudul *Antropologi* mengatakan “Sebagian dari budaya terwujud dalam seni”. Salah satu contoh seni dalam budaya adalah ornamen daerah. Selain mengandung ide dan tingkah laku, kebudayaan juga mengandung aspek material salah satunya adalah ornamen. Aspek material ini harus dipelihara agar tetap dikenal oleh masyarakat dari generasi ke generasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Oho Garha dan Md Idris (1980:39) bahwa “Kita sebagai generasi penerusnya tidak cukup hanya menghargai saja nilai-nilai keindahan motif tradisional melainkan harus juga dapat memeliharanya”. Untuk memelihara ornamen tradisional tersebut penulis memiliki inisiatif untuk memperkenalkan kembali ornamen yang sudah jarang diketahui masyarakat. Pengenalan ornamen ini dapat dilakukan melalui sosialisasi maupun internalisasi. Internalisasi adalah cara yang paling mudah untuk memperkenalkan identitas kebudayaan salah satunya melalui pendidikan seni.

Pengenalan ornamen ini akan dituangkan melalui lukis. Penulis memilih lukis karena melukis ornamen berbeda dengan menggambar ornamen yang pada umumnya hanya memindahkan bentuk ornamen keatas suatu media, sedangkan dalam melukis ornamen terdapat ekspresi seniman dengan mengkombinasikan bentuk-bentuk ornamen yang ada serta telah terikat pada suatu konsep. Seni lukis adalah salah satu cabang dari seni rupa dua dimensi yang memiliki dua faktor estetik yakni ekstraestetik dan intraestetik. Faktor ekstraestetik mengandung nilai/makna yang terdapat dalam lukisan. Salah satu nilai pada faktor ekstraestetik adalah nilai kebudayaan. Pada faktor ekstraestetik, ornamen merupakan aspek material dari kebudayaan. Dengan demikian, ornamen berfungsi sebagai ekstraestetik yang digunakan sebagai *subject matter* dari karya lukis berbasis ornamen. Dengan kata lain, melukis berbasis ornamen berarti menjadikan ornamen sebagai ide dalam berkarya lukis yang akan dituangkan berdasarkan ekspresi pelukis melalui bentuk-bentuk ornamen yang ada tanpa menghilangkan identitas ornamen itu sendiri.

Selain faktor ekstraestetik, seni lukis juga dipengaruhi faktor intraestetik. Yang termasuk dalam faktor intraestetik salah satunya adalah media yang digunakan dalam melukis. Media yang digunakan dalam melukis berbasis ornamen ini adalah botol kaca bekas. Memanfaatkan botol kaca bekas berarti mengurangi penumpukan sampah khususnya botol kaca. Hal ini melatih kepekaan terhadap pemanfaatan barang bekas sebagai media dalam berkarya seni. Selain itu, melukis dengan botol merupakan suatu inovasi dalam praktik melukis.

Alasan teknis menggunakan media botol kaca bekas yaitu karena memiliki bahan dasar yang terbuat dari kaca. Menurut Anggun Prameswari (2016:4), “Kaca adalah benda yang transparan, lumayan kuat, biasanya tidak bereaksi dengan bahan kimia, dan tidak aktif secara biologis yang bisa dibentuk dengan permukaan yang sangat halus dan kedap air”. Dengan kriteria-kriteria tersebut botol kaca merupakan benda yang tepat untuk dijadikan karya seni.

Pada penelitian ini, yang menjadi unit analisis penulis adalah SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan. Berdasarkan hasil pre-test siswa kelas XI SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan tentang ornamen Sumatera Utara, 88,5 % siswa masih belum mengetahui ornamen Sumatera Utara. Hal ini menjadi salah satu indikator yang menjadi bukti bahwa siswa kelas XI SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan belum mengenal ornamen Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis ingin memperkenalkan ornamen Sumatera Utara kepada siswa kelas XI SMA Al-Washliyah Pasar Senen Medan melalui lukis berbasis ornamen.

Peneliti telah memberikan gambaran kegiatan serta tujuan penelitian yang akan dilaksanakan disekolah tersebut kepada pihak sekolah. Kepala Sekolah SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan merespon baik dan menyetujui penelitian ini dilangsungkan di sekolah tersebut. Bapak Drs. Isanuddin Sitorus, MM selaku Kepala Sekolah berharap penelitian ini akan membawa dampak yang positif bagi sekolah dan juga siswa karena selama ini karya seni siswa yang menyangkut tentang budaya masih sangat kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Seni budaya di kelas XI SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan, ornamen memang belum pernah diperkenalkan di sekolah. Guru Seni budaya sendiri juga mengaku tidak mengenal ornamen-ornamen daerah di Sumatera Utara. Hal tersebut mungkin karena guru yang mengajar pada mata pelajaran Seni budaya tersebut bukanlah guru yang memiliki *basic* seni apalagi pada bidang rupa melainkan guru dengan *basic* bahasa Inggris. Ibu Chairun Nisah S.Pd selaku guru seni budaya menanggapi dengan baik konsep dan tujuan penelitian ini sebagai inovasi dalam praktik belajar seni budaya siswa.

Berdasarkan Silabus Pembelajaran kelas XI Semester I SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan melukis berbasis ornamen ini akan dijadikan sebagai indikator pencapaian pada Kompetensi Dasar yakni 1.1 Mengidentifikasi gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa terapan Nusantara. Dengan demikian, penelitian ini dapat dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2018/2019.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Masih banyak siswa yang tidak mengenal ornamen Sumatera Utara yang mengandung nilai kebudayaan yang harus dilestarikan.
2. Guru Seni Budaya bukan guru yang memiliki *basic* seni tetapi Bahasa Inggris.
3. Praktik melukis melalui ornamen sebagai inspirasi berkarya siswa.
4. Pemanfaatan botol kaca sebagai media berkarya lukis.

5. Memperdalam pemahaman siswa terkait penerapan prinsip desain pada karya lukis.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan prestasi yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada :

1. Penerapan ornamen Sumatera Utara sebagai inspirasi karya lukis dengan media botol kaca bekas oleh siswa kelas XI SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan.
2. Penggunaan prinsip desain pada karya lukis ornamen Sumatera Utara dengan media botol kaca bekas oleh siswa kelas XI SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan.
3. Pemanfaatan botol kaca bekas sebagai media dalam melukis ornamen Sumatera Utara oleh siswa kelas XI SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana menerapkan ornamen Sumatera Utara pada karya lukis dengan media botol kaca bekas berdasarkan prinsip-prinsip desain oleh siswa kelas XI SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan?
2. Apakah setelah diterapkannya ornamen Sumatera Utara pada karya lukis dengan media botol kaca bekas berdasarkan prinsip-prinsip desain pengetahuan siswa kelas XI SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan terhadap ornamen semakin bertambah?

3. Apakah ada peningkatan pemahaman terkait prinsip desain dengan diterapkannya ornamen Sumatera Utara pada karya lukis dengan media botol kaca bekas oleh siswa kelas XI SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan terhadap ornamen semakin bertambah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Siswa kelas XI SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan mampu berekspresi melalui ornamen Sumatera Utara pada karya lukis berbasis ornamen dengan media botol kaca bekas berdasarkan prinsip desain.
2. Menambah pemahaman siswa kelas XI SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan tentang prinsip desain dalam berkarya lukis berbasis ornamen pada botol kaca bekas.
3. Meningkatkan pengetahuan ornamen siswa kelas XI SMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan dengan diterapkannya Ornamen Sumatera Utara pada karya lukis dengan media botol kaca bekas.

#### **F. Manfaat penelitian**

Prestasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya mengenai kemampuan berkarya siswa pada mata pelajaran Seni budaya khususnya pada keterampilan melukis pada botol kaca dengan penerapan ornamen Sumatera Utara oleh siswa kelas XISMAS Al-Washliyah Pasar Senen Medan.

2. Bagi siswa kelas XI SMASAI-Washliyah Pasar Senen Medan

Sebagai bahan masukan atau informasi tentang materi pelajaran melukis pada botol kaca dengan menerapkan ornamen Sumatera Utara yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa kelas XI SMASAI-Washliyah Pasar Senen Medan.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Untuk menambah literature kepustakaan dibidang jasa mengenai pengaruh media pembelajaran dengan menerapkan teknik lukis pada botol kaca bekas dengan motif ornamen Sumatera Utara.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi untuk menunjang karya peneliti berikutnya dibidang yang sama pada masa yang datang.